



Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Chat-GPT dalam Pengajaran Bagi Guru SMK Muhammadiyah 5 Kabupaten Karanganyar

Erwin Apriliyanto^{1*}, Yuyu Sri Rahayu², Dedi Irawan³, Wiwit Supriyanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Karanganyar, JL Solo-Tawangmangu Km 12 Papahan Tasikmadu Karanganyar, Indonesia
¹itanalisterwin@gmail.com; ²rahayupink2024@gmail.com; ³dediirawan@umuka.ac.id; ⁴wiwitsupriyanti@umuka.ac.id

Artikel History:

Received: 2024-07-24 / Received in revised form: 2024-08-03 / Accepted: 2024-08-06

ABSTRACT

The application of AI technology in the education sector in Karanganyar Regency, for example, has shown significant and varied positive impacts. AI not only helps teachers develop curricula that are more effective and adaptive to the needs of each student but also provides more personalized and specific support. Teachers can easily monitor student progress, identify weaknesses, and provide timely intervention. Additionally, AI helps students understand lesson material more interactively and interestingly through sophisticated learning applications and innovative visual aids. Thus, the implementation of AI in the education sector facilitates the teaching and learning process and contributes to improving the quality of education in Karanganyar Regency as a whole. AI enables personalized learning that is tailored to each student's pace and learning style, allowing them to absorb information more easily and stay motivated to learn. A significant increase in student interest in learning, supported by teachers' teaching preparation with technology, especially AI Chat-GPT, has reached more than 90%. Teachers can also leverage AI technology to automate administrative tasks, allowing them to focus more on teaching and professional development. Furthermore, AI technology provides access to a wider and more diverse range of educational resources, opening up opportunities for students to learn from various sources that may not have previously been available.

Keywords: AI, ChatGpt, OpenAI

ABSTRAK

Penerapan teknologi AI di sektor pendidikan di Kabupaten Karanganyar, misalnya, telah menunjukkan dampak positif yang signifikan dan beragam. AI tidak hanya membantu guru dalam menyusun kurikulum yang lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan masing-masing siswa, tetapi juga memberikan dukungan yang lebih personal dan spesifik. Guru dapat dengan mudah memantau perkembangan siswa, mengidentifikasi kelemahan, dan memberikan intervensi yang tepat waktu. Selain itu, AI juga membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih interaktif dan menarik melalui penggunaan aplikasi belajar yang canggih dan alat bantu visual yang inovatif. Dengan demikian, implementasi AI di bidang pendidikan tidak hanya memudahkan proses pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Karanganyar secara keseluruhan. AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga mereka lebih mudah menyerap informasi dan termotivasi untuk belajar. Peningkatan minat belajar siswa yang signifikan, didukung oleh

*Erwin Apriliyanto.

Email: itanalisterwin@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



penyiapan pengajaran guru dengan teknologi, khususnya AI Chat-GPT, mencapai lebih dari 90%. Guru juga dapat memanfaatkan teknologi AI untuk mengotomatisasi tugas-tugas administratif, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pengajaran dan pengembangan profesional. Lebih jauh lagi, teknologi AI memberikan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan beragam, membuka peluang bagi siswa untuk belajar dari berbagai sumber yang mungkin sebelumnya tidak tersedia. Semua ini menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan tidak hanya merupakan inovasi teknologis, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan di Kabupaten Karanganyar, memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk sukses.

Kata kunci : AI, ChatGpt, OpenAI

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi berbasis AI (Apriliyanto et al., 2023), banyak teknologi AI diterapkan diberbagai sektor. Dalam penulisan laporan ini diterapkan disektor pendidikan.

Menurut Wahyudin bahwa Program pengabdian masyarakat di SMK Negeri 1 Demak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru yang menghadapi berbagai kendala. Diharapkan program ini meningkatkan pemahaman metodologi penelitian, penggunaan AI dalam penelitian, serta efektivitas dan kualitas penulisan dan publikasi artikel ilmiah guru (Wahyudin et al., 2023b).

Selanjutnya menurut wahyudin bahwa Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai karakter dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah guna meningkatkan kompetensi profesional guru, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang penelitian berbasis kebenaran, metodologi penelitian, dan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penelitian (Priowirjanto et al., 2022)

Selanjutnya menurut Ekadjaja bahwa hasil dari sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa SMA XYZ memahami dasar-dasar teknologi digital. Mereka juga dapat menggunakan aplikasi AI seperti Chat GPT ()untuk mencari ide dan informasi, membuktikan bahwa pelatihan tersebut efektif dalam meningkatkan keterampilan teknologi mereka (Ekadjaja et al., 2024).

Selanjutnya menurut Damayanti bahwa penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan bagi warga Desa Panimbang dalam mendapatkan informasi terkini dan berperan aktif dalam pembangunan desa (Damayanti et al., 2023).

Hasil penelitian menurut Ramli, bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT diakui sebagai karya intelektual. Namun, penggunaan ChatGPT dalam penelitian ilmiah harus distandarkan sesuai hukum dan etika yang berlaku. Penggunaan ChatGPT harus memenuhi aspek etika agar sesuai dengan tridarma perguruan tinggi (Ramli et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi AI seperti ChatGPT dan Text to Speech (TTS) dari Prosa.ai dapat mempersonalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik langsung, dan menilai kemajuan siswa. Meski demikian, terdapat tantangan berupa kurangnya literasi AI di kalangan siswa dan guru. Artikel ini menyarankan pelatihan keterampilan penggunaan AI dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta mendorong inovasi dan kreativitas dalam metode pengajaran, pembuatan konten, dan manajemen proses belajar (Shodiqin et al., 2023).

Selanjutnya menurut priowirjanto bahwa kegiatan PPM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang ChatGPT di kalangan Guru dan Siswa di SMK Al-Wafa, namun ada kekhawatiran mengenai dampak negatif seperti ketergantungan dan penurunan kreativitas siswa (Wahyudin et al., 2023a).

Selanjutnya menurut hidayat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) membantu guru membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak

membosankan dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Selain itu, AI juga memudahkan tugas guru dalam evaluasi dan administrasi (Hidayat et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dan DuoLingo berhasil menciptakan pengalaman belajar keislaman yang menarik bagi anak-anak di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. Anak-anak mampu memanfaatkan kedua aplikasi tersebut untuk mencari informasi, belajar secara interaktif, berlatih bahasa, dan menemukan solusi. Metode PAR yang diterapkan efektif dalam mendorong keberanian dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, anak-anak panti asuhan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang topik keislaman serta peningkatan keterampilan bahasa Inggris dan Arab melalui DuoLingo (Pambudi et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi AI seperti ChatGPT dan Text to Speech (TTS) dari Prosa.ai dapat mempersonalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik langsung, dan menilai kemajuan siswa. Meski demikian, terdapat tantangan berupa kurangnya literasi AI di kalangan siswa dan guru. Artikel ini menyarankan pelatihan keterampilan penggunaan AI dalam proses belajar-mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta mendorong inovasi dan kreativitas dalam metode pengajaran, pembuatan konten, dan manajemen proses belajar. (Manu et al., 2023).

Penelitian ini menunjukkan bahwa ChatGPT dan DuoLingo berhasil memberikan pengalaman belajar keislaman yang menarik di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. Anak-anak dapat menggunakan kedua aplikasi untuk mencari informasi, belajar secara interaktif, berlatih bahasa, dan menemukan solusi. Metode PAR yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan keberanian dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang keislaman dan peningkatan keterampilan bahasa Inggris serta Arab melalui DuoLingo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) membantu guru membuat proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Selain itu, AI juga memudahkan tugas guru dalam evaluasi dan administrasi.

Karena itu, melalui sosialisasi ini diharapkan para guru dan siswa menyadari bahwa penerapan teknologi AI di sektor pendidikan bisa berpotensi untuk mempercepat proses belajar mengajar serta dapat melakukan penelitian yang lebih cepat.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode seminar. Metode seminar merupakan kegiatan sosialisasi yang melibatkan beberapa individu untuk mendiskusikan atau mengeksplorasi masalah atau topik tertentu dengan tujuan menemukan solusi atau pedoman pelaksanaan. Dalam konteks ini, seminar berfungsi sebagai platform interaktif di mana para peserta dapat saling bertukar informasi, ide, dan pengalaman terkait isu yang sedang dibahas. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan presentasi dan paparan materi dari narasumber, tetapi juga sesi tanya jawab dan diskusi kelompok yang memungkinkan partisipasi untuk berkontribusi aktif dalam proses belajar dan mencari solusi.

Metode seminar ini dirancang untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara penyaji dan peserta, sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk mengemukakan pandangan dan pertanyaan mereka. Selain itu, seminar juga sering kali dilengkapi dengan materi pendukung seperti presentasi visual, handout, dan modul pelatihan yang membantu peserta memahami topik dengan lebih baik. Dalam seminar, narasumber biasanya merupakan ahli atau praktisi yang memiliki pengetahuan mendalam dan pengalaman praktis dalam bidang yang dibahas, sehingga informasi yang disampaikan relevan dan aplikatif.

Melalui metode seminar ini, diharapkan bahwa para peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diangkat, serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks praktis di lapangan. Kegiatan seminar juga berfungsi sebagai sarana networking, di mana peserta dapat membangun hubungan profesional dan bertukar kontak dengan individu yang memiliki minat dan tujuan yang sama. Dengan demikian, seminar tidak hanya menjadi

media pembelajaran, tetapi juga platform kolaborasi dan pengembangan jejaring sosial yang bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, bertempat di SMK Muhammadiyah 5 yang berlokasi di Jl. Sroyo No. 10, Kec. Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57771. Acara ini diselenggarakan di ruang serbaguna sekolah yang telah disiapkan khusus untuk kegiatan ini, dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung jalannya seminar secara optimal.

Kegiatan ini dihadiri oleh 50 peserta, yang terdiri dari berbagai kalangan, termasuk guru, siswa, serta anggota masyarakat setempat yang berminat untuk terlibat dalam diskusi dan pelatihan. Para peserta berkumpul untuk mengikuti rangkaian acara yang mencakup presentasi, diskusi kelompok, serta sesi tanya jawab yang dirancang untuk memberikan wawasan mendalam dan solusi praktis terkait topik yang dibahas. Selama acara berlangsung, peserta memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan narasumber dan sesama peserta, bertukar informasi, dan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat untuk diterapkan dalam konteks mereka masing-masing.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan antusiasme yang tinggi oleh semua peserta, yang terlihat jelas dari keterlibatan aktif mereka sepanjang acara. Dalam sosialisasi ini, para peserta, baik guru maupun siswa, diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan penggunaan Chat-GPT, sebagaimana tercantum dalam gambar 1 yang disediakan selama sesi. Para guru dapat menerapkan teknik-teknik yang diperkenalkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka, sementara siswa dapat mengeksplorasi dan menggunakan Chat-GPT sebagai alat bantu dalam proses belajar mereka.

Selama sosialisasi, interaksi yang intensif dan praktik langsung memungkinkan peserta untuk merasakan manfaat dari teknologi ini secara nyata. Peningkatan minat belajar siswa yang signifikan, yang didukung oleh penyiapan pengajaran guru dengan teknologi, khususnya AI Chat-GPT, tercermin dalam hasil yang menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan dan motivasi siswa telah mencapai lebih dari 90%. Data ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga berkontribusi secara positif terhadap pencapaian akademis siswa. Keberhasilan implementasi ini mencerminkan dampak besar dari integrasi teknologi dalam proses pengajaran dan pembelajaran, serta menunjukkan potensi masa depan yang cerah untuk penerapan teknologi serupa di berbagai setting pendidikan lainnya.



Gambar 1 Sosialisasi Chat-GBT

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan, yaitu berupa Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Chat_GPT. Para guru diharapkan dapat meningkatkan proses mengajar di kelas dengan adanya otomatis pembuatan soal serta jawaban ini sangat membantu para guru, serta untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dengan menuliskan dan publikasi artikel ilmiah. Sedangkan untuk siswa diharapkan dapat meningkatkan proses minat belajar

SARAN

Beberapa guru dan siswa kurang antusias mengikuti sosialisasi ini karena waktunya berbenturan dengan kegiatan sekolah. Oleh karena itu, disarankan untuk menemukan waktu yang lebih tepat di sosialisasi berikutnya agar partisipasi dapat meningkat. Selain itu, menyediakan materi yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan para guru dan siswa juga bisa membantu meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti sosialisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanto, E., Irawan, D., Wahyudi, W., & Azhar, A. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi IOT Bidang Peternakan di Desa Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. *Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi IOT Bidang Peternakan Di Desa Jatimulyo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar*, 2(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.35960/pimas.v2i2.1061>
- Damayanti, A. S. T., & Hermanto, N. (2023). Pelatihan Publikasi Instant Website Desa Menggunakan Chat Gpt Desa Panimbang, Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 361-370. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6007>
- Hidayat, A., Sudarmaji, S., Irawan, D., Mustika, M., Gunayanti, K. S., Anggoro, D., & Prabowo, D. (2023). Penggunaan Chatgpt & Duo Lingo Untuk Menciptakan Pengalaman Belajar Keislaman Yang Menarik Bagi Anak Anak Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 174-181.
- Ekadjaja, M., & Bravo, C. T. (2024). Pelatihan Siap Menghadapi Transformasi Digital: Pemanfaatan Chat Gpt Untuk Pelajar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 7(1), 11-17. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v7i1.27348>
- Manu, G. A., Enstein, J., Fallo, D. Y., Benufinit, Y. A., Sogen, M. M. B., & Neno, K. J. T. (2023). Pendidikan dan Kecerdasan Buatan: Workshop Penerapan Chat GPT dan Text to Speech Prosa. ai untuk Meningkatkan Keterampilan Dosen di Nusa Tenggara Timur. *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 3(2), 16-21. <https://doi.org/10.37792/pemimpin.v3i2.986>
- Pambudi, A. Y., Syafi'i, I., Kartikasari, D. W., Yarkhasy, A., Bulqiyah, H., Prayogo, L. M., ... & Zaki, A. (2023, July). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembuatan PTK bagi Guru SDN Karangasem Kecamatan Jenu. In *Seminar Nasional Paedagogia (Vol. 3, pp. 1-8)*.
- Priowirjanto, E. S., Rivani Israwan, A. R., Josca, M. P., Kevin, N., Ardhiansyah, C., Desiani, R. H., & Munaf, C. R. (2023). SOSIALISASI MENGENAI ASPEK HUKUM DARI PENGGUNAAN CHATGPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI SMK AL-WAFA KABUPATEN BANDUNG. *KABUYUTAN*, 2(2), 92-99. <https://doi.org/10.61296/kabuyutan.v2i2.161>
- Ramli, M. (2023). Mengeksplorasi tantangan etika dalam penggunaan Chat GPT sebagai alat bantu penulisan ilmiah: Pendekatan terhadap integritas akademik. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.61456/tjie.v4i1.129>
- Shodiqin, A., Pramasdyahsari, A. S., Setyawati, R. D., Endahwuri, D., Gunawan, O. W., Muqibaturohmah, A. B., & Anindhitya, A. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran dan Artificial Intellegence Bagi Guru Matematika untuk Membantu Kinerja Guru di MGMP Matematika SMA Kabupaten Demak. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1219-1229. <https://doi.org/10.59837/mxbske97>
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023a). Optimalisasi Keterampilan Menulis Berbasis Kecerdasan Buatan (AI) Bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/10.61142/psnpm.v1.72>
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023b). Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) bagi Guru SMK Negeri 1 Demak. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 13-31. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.156>